

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Semarang. Auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah total 64 orang di 12 KAP.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang kriterianya ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampel (responden) adalah sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja di KAP Semarang
2. Auditor yang bersedia untuk mengisi kuesioner

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Jumlah Auditor yang Mengisi Kuesioner
1	KAP Arnestesa	1	-
2	KAP Ashari dan Ida Nurhayati	10	5
3	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cabang)	8	5
4	KAP Benny, Tony, Frans, dan Daniel (Cabang)	9	5

5	KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso	9	4
6	KAP Endang Dewiwati	7	5
7	KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (Cabang)	8	-
8	KAP Drs. Hananta Budianto dan Rekan (Cabang)	15	-
9	KAP Harhinto Teguh	1	-
10	KAP Heliantono dan Rekan (Cabang)	6	-
11	KAP I. Soetikno	4	-
12	KAP Jonas Subarka	5	-
13	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	2	-
14	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Cabang)	2	-
15	KAP Leonard, Mulia, dan Richard (Cabang)	17	10
16	KAP PHO dan Rekan	7	5
17	KAP Dr. Rahardja, M.Si., CPA	1	-
18	KAP Riza, Adi, Syahril, dan Rekan (Cabang)	5	5
19	KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi dan Rekan	4	-
20	KAP Sarastanto dan Rekan	2	
21	KAP Siswanto	5	4
22	KAP Sodikin dan Harijanto (Pusat)	15	6
23	KAP Sophian Wongsargo	1	5
24	KAP Dra. Suhartati dan Rekan (Cabang)	1	-
25	KAP Suratman	11	5
26	KAP Tarmizi Achmad	10	-
27	KAP Teguh Heru dan Rekan (Cabang)	7	-
28	KAP Tri Bowo Yulianti (Cabang)	1	-
TOTAL		174	64

Sumber: Akuntan Institut Publik Indonesia, 2020

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data diperoleh dari pengisian kuesioner.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey yaitu sumber data diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian, dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke responden.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja auditor. Kinerja auditor merupakan persepsi responden atas hasil kerja mereka terhadap organisasi dalam waktu tertentu. Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 item diambil dari Oktavia (2018), yaitu penyusunan rencana dan program audit, pelaksanaan audit, kesesuaian pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit, kuantitas pekerjaan.

Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Responden akan menjawab pertanyaan yang memungkinkan mereka melaporkan reaksi mereka pada pekerjaan mereka. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kinerja auditor.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi kinerja auditor dalam penelitian ini adalah Pengembangan Karir, Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Integritas, Kerahasiaan, dan Motivasi.

1. Pengembangan Karir

Pengembangan karir dalam penelitian ini merupakan persepsi responden tentang pengembangan karir yang diberikan oleh organisasi. Dalam penelitian ini, pengembangan karir diukur dari delapan item pernyataan yang diambil dari Rachmantika (2015) yang dimodifikasi. Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kesempatan pengembangan karir dalam organisasi.

2. Independensi Auditor

Independensi pada penelitian ini adalah dasar kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik. Dalam penelitian ini,

independensi auditor diukur dengan 11 item pernyataan yang diambil dari Widyaningrum (2013). Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula independensi auditor.

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi pada penelitian ini merupakan persepsi responden tentang keinginan untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi. Dalam penelitian ini, komitmen organisasi diukur dengan 7 pernyataan yang diambil dari Widyaningrum (2013). Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula komitmen organisasi.

4. Integritas

Integritas dalam penelitian ini adalah sikap kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan sikap bertanggung jawab yang dimiliki oleh auditor. Dalam penelitian ini, integritas diukur menggunakan 4 item yang diambil dari Oktavia (2018) yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, dan tanggung jawab auditor.

Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula integritas auditor.

5. Kerahasiaan

Kerahasiaan dalam penelitian ini adalah sikap auditor untuk menghargai informasi yang didapatkan dengan tidak mengungkapkan informasi tersebut kecuali ada hak dan tanggung jawab hukum yang berlaku. Dalam penelitian ini, kerahasiaan diukur menggunakan 2 item yang diambil dari Oktavia (2018) yaitu kehati – hatian atas informasi yang diperoleh auditor serta penggunaan dan pengungkapan informasi.

Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka auditor semakin menerapkan kerahasiaan saat bertugas.

6. Motivasi

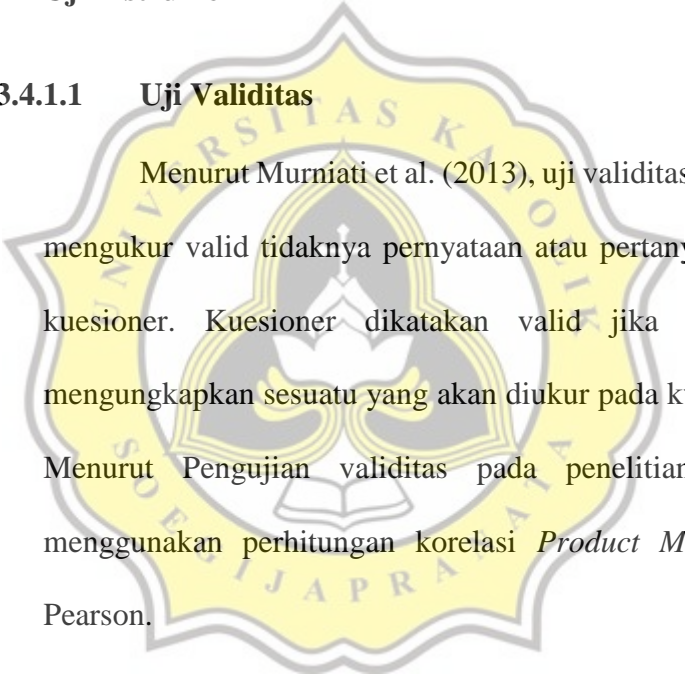
Motivasi pada penelitian ini adalah cara yang dapat mendorong auditor untuk bekerja dengan mengerahkan kemampuan dan keterampilan nya agar tujuan organisasi dapat lebih mudah tercapai. Dalam penelitian ini, motivasi diukur dengan menggunakan 7 item pernyataan yang diambil dari Siregar (2012).

Kuesioner menggunakan skala *likert* dengan skala (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula motivasi.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Instrumen

3.4.1.1 Uji Validitas



Menurut Murniati et al. (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan atau pertanyaan dalam suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut. Menurut Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

Kriteria pengujian validitas penelitian:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka memenuhi persyaratan validitas.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak memenuhi persyaratan validitas.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Murniati et al. (2013), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketetapan seluruh instrumen penelitian. Kuesioner dapat diandalkan apabila tanggapan seseorang terhadap sebuah pernyataan konsisten atau stabil sepanjang waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* (α) dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dipakai telah sesuai kriteria dalam model regresi. Kriteria model regresi yang baik yaitu data residual berdistribusi normal dan tidak ada multikolinearitas serta heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Murniati et al. (2013) keterkaitan distribusi normal antara model regresi, variabel independen, dan variabel dependen. Dalam pengujian sampel, menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dan dapat dikatakan normal jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengujian apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Deteksi dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi $\leq 0,10$ atau dengan nilai VIF ≥ 10 maka ada multikolinearitas. Sebaliknya jika toleransi > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi varians ketidaksetaraan satu pengamatan residual terhadap pengamatan lain terjadi. Uji heteroskedastisitas melibatkan uji *Glejser* yang mengusulkan untuk mengatur nilai absolut dari variabel independen. Jika variabel independen secara statistik signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

3.4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data agar mudah dipahami. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai mean (rata-rata), minimum, dan standar deviasi.

3.4.4 Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{KNRJ} = \alpha + \beta_1\text{PKR} + \beta_2\text{IND} + \beta_3\text{KOR} + \beta_4\text{INT} + \beta_5\text{KRH} + \beta_6\text{MTV} + e$$

Keterangan:

KNRJ = Kinerja auditor

α = konstanta

β 1-6 = Koefisien regresi

PKR = Pengembangan karir

IND = Independensi auditor

KOR = Komitmen organisasi

INT = Integritas

KRH = Kerahasiaan

MTV = Motivasi

e = error

3.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen atau koefisien determinasi

(R²) akan menggambarkan kontribusi variabel independen X terhadap variasi variabel dependen Y dalam kaitannya dengan persamaan regresi yang dihasilkan.

3.4.6 Uji F Atau Uji Kelayakan

Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada keluaran hasil regresi dengan menggunakan SPSS dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak layak dilakukan. Jika nilainya jauh lebih kecil dari α maka hipotesisnya diterima, yang berarti model regresi layak dilakukan.

3.4.7 Uji T Atau Pengujian Parsial

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk menguji setiap hipotesis yang ada dengan menggunakan uji statistik yang sesuai yaitu (Uji T). Hasil pengujian akan menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Step Test t sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis

H₀: $\beta=0$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

H₁: $\beta \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

H1: Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

H2: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

H3: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

H4: Integritas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

H5: Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

H6: Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

2. Menentukan taraf signifikansi

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95% atau signifikansi 5% ($\alpha=0.05$). Apabila $p\ value \leq 0.05$ maka hipotesis diterima artinya variabel-variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H1: Jika b_1 positif & $sig < 0.05$, maka H1 diterima

H2: Jika b_2 positif & $sig < 0.05$, maka H2 diterima

H3: Jika b_3 positif & $sig < 0.05$, maka H3 diterima

H4: Jika b_4 positif & $sig < 0.05$, maka H4 diterima

H5: Jika b_5 positif & $sig < 0.05$, maka H5 diterima

H6: Jika b_6 positif & $sig < 0.05$, maka H6 diterima